

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi yang terdapat dalam penelitian.

A. Latar Belakang

Media sosial menjadi perantara bagi setiap orang untuk menyampaikan ekspresi, ide, saran, dan kritik terhadap informasi yang diperoleh (Marliadi, 2019). Youtube adalah salah satu media sosial yang saat ini banyak melahirkan konten-konten video kreatif dan menghibur. Banyak orang yang menyampaikan ekspresinya dengan cara memberikan pujian terhadap konten-konten kreatif salah satunya konten *beauty vlogger* Stefany Talita Visa. Melihat fenomena manusia sekarang yang terobsesi dengan dunia kecantikan sehingga tak heran jika seorang *beauty vlogger* sering mendapatkan pujian atas kreativitas mereka. Memuji merupakan tuturan ekspresif untuk mengekspresikan kekaguman saat melihat, merasakan atau menyikapi sesuatu (Maulida, 2019). Dalam konten Stefany Talita Visa, banyak penutur yang memberikan pujian di kolom komentar sebagai bentuk mengekspresikan diri terhadap yang mereka lihat.

Penutur yang memberikan pujian memiliki maksud tertentu yang ingin disampaikan. Fungsi dari tindak tutur memuji, yaitu untuk menguatkan solidaritas antara penutur dan mitra tutur (Holmes, 1988, hlm. 447). Memuji penting dilakukan sebagai bentuk apresiasi dan kekaguman yang ditujukan untuk menyenangkan mitra tutur (Wahyudi, dkk. (2017). Penelitian tentang memuji sangat penting dilakukan untuk memperkuat solidaritas sosial yang baik antara penutur dan mitra tutur dengan penggunaan ungkapan memuji (Maulida, 2019). Oleh karena itu, tuturan-tuturan pujian yang ada dalam kolom komentar Kanal Youtube Stefany Talita Visa ditujukan untuk mengetahui tentang kekaguman mereka terhadap penampilan dan karya mitra

tutur. Kekaguman tersebut sebagian mendapat respons dari Stefany sebagai mitra tutur.

Tuturan-tuturan pujian dan respons pujian tersebut dapat dianalisis dengan teori tindak tutur ilokusi dan perlokusi. Ilokusi terjadi ketika tuturan atau ujaran dibentuk melalui beberapa fungsi dalam pikiran (Yule, 2006, hlm. 48). Sementara itu, perlokusi adalah maksud tuturan yang ada dalam pikiran yang bertujuan untuk menimbulkan efek pada mitra tutur (Yule, 2006, hlm 49). Kemudian tindak tutur ilokusi terdiri atas tindak tutur direktif, asertif, deklarasi, komisif, dan ekspresif (Searle, 1975, hlm. 351-358). Sedangkan perlokusi adalah tindakan untuk memberi efek atau pengaruh terhadap pendengar atau mitra tutur (Searle, 1975). Tuturan pujian dari penonton (penutur) yang ada dalam kolom komentar kanal Youtube *beauty vlogger* Stefany Talita Visa dapat dianalisis dengan tindak tutur ilokusi. Sementara itu, respons atau balasan dari Stefany Talita Visa (mitra tutur) yang ada dalam kolom komentar dapat dianalisis dengan tindak tutur perlokusi.

Penelitian ini merujuk pada beberapa penelitian yang pernah dilakukan tentang tindak tutur pujian. Salah satunya, yaitu analisis tentang tindak tutur pujian dalam subtitle *Twilight* yang telah diterjemahkan ke bahasa Indonesia Wahyudi, dkk. (2017). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui tentang pergeseran tuturan pujian yang ada pada bahasa Inggris dan terjemahan bahasa Indonesia. Penelitian ini juga mengacu pada penelitian tentang tindak tutur memuji yang ada pada film Jepang, *Kaze Tachinu* (Maulida, 2019). Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa tuturan pujian yang diklasifikasikan berdasarkan penampilan, kemampuan, benda, kepribadian, tempat tinggal, dan keluarga penutur. Adapun penelitian lain yang dijadikan acuan, yaitu penelitian mengenai tindak tutur ekspresif mengenai celaan dan pujian yang diberikan oleh netizen kepada pejabat negara di media sosial seperti yaitu Instagram, Facebook, dan Twitter (Marliadi, 2019). Hasil penelitian membuktikan bahwa jenis tindak tutur pujian yang diperoleh di media sosial, yaitu pujian dengan bentuk interjeksi, pujian kepada Tuhan, membandingkan, mengapresiasi, membanggakan objek dan kelakar. Sementara itu, tindak tutur ekspresif celaan yang diperoleh, yaitu apofosis, unuendo, ironi dan sarkasme. Hal ini membuktikan bahwa setiap orang bisa saja Terdapat

kesamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan, yaitu membahas seputar tindak tutur memuji dan hubungannya dengan media sosial.

Terdapat kesamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan, yaitu membahas seputar tindak tutur memuji dan hubungannya dengan media sosial. Akan tetapi, terdapat kesenjangan atau perbedaan yang sangat menonjol sehingga melahirkan kebaruan pada penelitian ini, yaitu mengenai tuturan pujian sebagai bagian dari tindak tutur ekspresif yang kemudian dikaji dengan tindak tutur ilokusi dan perlokusi. Jika penelitian terdahulu fokus terhadap kajian film dan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Twitter, penelitian ini hanya fokus pada salah satu kanal Youtube milik *beauty vlogger* Stefany Talita Visa dengan data tuturan pujian pada kolom komentar. Penelitian ini masih terbilang baru karena hanya memfokuskan pada tuturan pujian sebagai bagian dari tindak tutur ekspresif yang kemudian dikaji dengan tindak tutur ilokusi dan perlokusi.

Terdapat hal menarik dalam penelitian ini untuk diteliti karena adanya fenomena fundamental mengenai manusia saat ini sangat terobsesi dengan dunia kecantikan sehingga membutuhkan *role model*, yaitu *beauty vlogger*. Sehingga tak heran jika seorang *beauty vlogger* sering mendapat pujian yang mana akan diteliti dalam penelitian ini dengan tindak tutur ilokusi dan perlokusi. Mengingat Stefany adalah seorang *beauty vlogger* dengan jumlah *subscriber* yang banyak, yaitu 584 ribu maka dapat diketahui bahwa ia adalah seseorang yang berpengaruh besar dalam dunia kecantikan terutama makeup. Oleh karena itu, banyak orang yang menonton videonya untuk melihat konten-konten kecantikan yang ia buat sehingga tak heran jika mereka mengekspresikan kekaguman dan apresiasi mereka dengan cara memuji. Pujian-pujian itu pula yang akhirnya dapat berdampak pada Stefany Talita Visa yang ia ekspresikan dalam berbagai respons di kolom komentar. Fakta inilah yang menjadi pembeda dari penelitian-penelitian sebelumnya sehingga memunculkan kebaruan dalam analisis tindak tutur ilokusi dan perlokusi terutama dalam tuturan pujian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, terdapat masalah pokok dalam penelitian ini yaitu seperti apa tindak tutur kalimat pujian yang terdapat pada kolom tanggapan dalam kanal Youtube *beauty vlogger* Stefany Talita Visa. Hal tersebut dapat dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Apa tindak tutur ilokusi pujian yang terdapat dalam kolom tanggapan di media sosial?
2. Apa tindak tutur perlokusi pujian yang terdapat dalam kolom tanggapan di media sosial?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan. Hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan tindak tutur ilokusi pujian yang terdapat dalam kolom tanggapan di media sosial.
2. Mendeskripsikan tindak tutur perlokusi pujian yang terdapat dalam kolom tanggapan di media sosial.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang ilmu tindak tutur terutama tindak tutur ilokusi dan perlokusi dalam tuturan pujian yang ada di kolom komentar kanal Youtube Stefany Talita Visa. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan dan memajukan ilmu pragmatik terutama dalam hal tindak tutur ilokusi dan perlokusi pada tuturan pujian.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya terutama mengenai tindak tutur ilokusi dan perlokusi yang ada dalam kolom komentar kanal Youtube Stefany Talita Visa.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Bagian ini memuat struktur dalam penulisan skripsi yang akan memberikan uraian atau deskripsi mengenai keterkaitan antara bab satu dengan lainnya secara sistematis. Berikut uraian sistematika tersebut.

Bab pertama terdapat pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab kedua terdapat kajian pustaka yang berisi tentang perkembangan ilmu atau teori-teori yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan konteks yang jelas terhadap topik dan permasalahan yang ada dalam penelitian.

Bab ketiga terdapat metode penelitian yang terdiri atas desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

Bab keempat terdapat temuan dan pembahasan yang berisi pemaparan temuan penelitian yang telah dikumpulkan, diolah, dan dianalisis sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Kemudian analisis tersebut memperoleh hasil yang dapat menjawab pertanyaan penelitian.

Bab kelima terdapat simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang memaparkan tentang keseluruhan penafsiran dalam penelitian serta mengajukan bagian-bagian penting dalam penelitian yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.